



Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Papan Survei pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 2A SD Inpres 1 Tondo Tahun Ajaran 2024/2025

Rafika¹, Sri Mulyani Sabang², Miluwati Zainuddin³

^{1,2,3}Universitas Tadulako

E- mail : rafikajafar@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 26, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted November 10, 2025

Keywords:

Learning Participation, Survey Board Media, Mathematics, Elementary School

ABSTRACT

This study aims to increase student participation in mathematics learning through the use of survey boards in class 2A of SD Inpres 1 Tondo in the 2024/2025 academic year. This study is a classroom action research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which was conducted in two cycles. The research subjects were 22 students. Data were collected through observation and documentation using a learning participation observation sheet. The results showed an increase in student learning participation from the pre-cycle to cycle II. In the pre-cycle, student participation was 55% (low category), increased to 72% (fair category) in cycle I, and reached 89% (very good category) in cycle II. Thus, the use of survey boards proved to be effective in increasing student participation in mathematics learning.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 26, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted November 10, 2025

Kata Kunci:

Partisipasi Belajar, Media Papan Survei, Matematika, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Matematika melalui penggunaan media papan survei di kelas 2A SD Inpres 1 Tondo Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 22 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi menggunakan lembar observasi partisipasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, partisipasi siswa sebesar 55% (kategori kurang), meningkat menjadi 72% (kategori cukup) pada siklus I, dan mencapai 89% (kategori sangat baik) pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media papan survei terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik pada pembelajaran Matematika.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rafika

Universitas Tadulako



PENDAHULUAN

Pembelajaran Matematika di sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Namun kenyataannya, partisipasi aktif siswa masih rendah. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas 2A SD Inpres 1 Tondo, hanya sekitar 55% siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam kegiatan belajar. Menurut Santoso dan Wibowo (2020), partisipasi belajar merupakan keterlibatan aktif baik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Siswa yang berpartisipasi aktif akan lebih mudah memahami konsep dan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu merangsang keterlibatan siswa melalui media dan strategi yang menarik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media konkret. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget (dalam Miftah & Syamsurijal, 2024), siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep melalui aktivitas yang nyata dan visual. Media papan survei merupakan salah satu media konkret yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Melalui media ini, siswa dapat memberikan jawaban, pendapat, dan tanggapan secara langsung terhadap pertanyaan yang diajukan guru. Penelitian Putri (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media visual interaktif mampu meningkatkan

keberanian dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, penggunaan media papan survei diharapkan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Matematika di kelas 2A SD Inpres 1 Tondo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap tahap dilakukan secara berulang dalam dua siklus yang saling berkesinambungan. Penelitian dilaksanakan di kelas 2A SD Inpres 1 Tondo Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang. Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melaksanakan observasi pra-siklus untuk mengetahui kondisi awal partisipasi siswa dalam pembelajaran Matematika. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi partisipasi belajar siswa yang mencakup lima indikator, yaitu: (1) mengisi papan survei sesuai instruksi guru, (2) menanggapi hasil survei dengan menyimak, berdiskusi, atau menyampaikan pendapat, (3) menunjukkan antusiasme dan semangat belajar selama kegiatan, (4) bekerja sama dalam kelompok saat mengerjakan tugas, dan (5) menunjukkan kemandirian serta tanggung jawab dalam menyelesaikan kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan dokumentasi berupa catatan serta foto kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari



hasil observasi partisipasi siswa yang dihitung dalam bentuk persentase, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Analisis ini digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat partisipasi siswa dari pra-siklus ke siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan berdasarkan tiga tahap utama yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, beserta analisis peningkatannya.

Pada tahap pra-siklus, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa cenderung menunggu instruksi guru dan belum menunjukkan inisiatif dalam menjawab pertanyaan maupun berdiskusi. Rata-rata partisipasi mencapai 55% dengan kategori kurang.

Tabel 1. hasil observasi Pra-Siklus:

Aspek yang Diamati	Persentase	Kategori
Mengisi papan survei	52%	Kurang
Menanggapi hasil survei	48%	Kurang
Antusiasme dan semangat belajar	56%	Kurang
Bekerja sama dalam kelompok	58%	Cukup

Kemandirian dan tanggung jawab	60%	Cukup
Rata-rata	55%	Kurang

Pada siklus I, penggunaan media papan survei mulai diterapkan. Perubahan terlihat ketika siswa mulai tertarik untuk memberikan jawaban melalui media papan. Kegiatan menempelkan pilihan jawaban membuat siswa lebih percaya diri karena tidak harus berbicara di depan kelas secara langsung. Partisipasi meningkat menjadi 72% dan terlihat perbaikan pada indikator antusiasme dan kerja sama kelompok.

Tabel hasil observasi Siklus I:

Aspek yang Diamati	Persentase	Kategori
Mengisi papan survei	70%	Cukup
Menanggapi hasil survei	68%	Cukup
Antusiasme dan semangat belajar	71%	Baik
Bekerja sama dalam kelompok	74%	Baik
Kemandirian dan tanggung jawab	77%	Baik
Rata-rata	72%	Cukup

Pada siklus II, guru memberikan variasi pada kartu jawaban dan memperbaiki pembagian kelompok



sehingga mendorong partisipasi yang lebih merata. Sikap siswa semakin aktif dalam berdiskusi dan memberikan pendapat. Pada tahap ini partisipasi mencapai 89%. Peningkatan 34% dari pra-siklus membuktikan bahwa penggunaan media papan survei efektif dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif.

Tabel hasil observasi Siklus II:

Aspek yang Diamati	Persentase	Kategori
Mengisi papan survei	88%	Sangat Baik
Menanggapi hasil survei	85%	Baik
Antusiasme dan semangat belajar	91%	Sangat Baik
Bekerja sama dalam kelompok	90%	Sangat Baik
Kemandirian dan tanggung jawab	89%	Sangat Baik
Rata-rata	89%	Sangat Baik

PEMBAHASAN

Hasil peningkatan ini menunjukkan bahwa media papan survei mampu mengubah pola pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered. Siswa lebih terlibat karena proses belajar bersifat visual, konkret, dan menyenangkan. Media papan survei juga mendorong munculnya interaksi sosial melalui diskusi kelompok dan pengambilan keputusan bersama. Hal

ini sejalan dengan pendapat Piaget bahwa siswa sekolah dasar belajar lebih baik melalui objek konkret.

Penggunaan papan survei bukan hanya meningkatkan partisipasi tetapi juga menumbuhkan tanggung jawab siswa terhadap kegiatan belajar. Media ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran pada kelas rendah untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Partisipasi meningkat sebesar 34%, dengan peningkatan paling signifikan pada aspek antusiasme dan kerja sama kelompok. Media papan survei mendorong siswa untuk aktif menjawab, berdiskusi, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari (2024) dan Putri (2023) yang menegaskan bahwa media visual interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab belajar siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan media papan survei terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di kelas 2A SD Inpres 1 Tondo. Rata-rata partisipasi siswa meningkat dari 55% pada pra-siklus menjadi 89% pada siklus II. Media ini menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Guru disarankan untuk memanfaatkan media konkret dan interaktif seperti papan survei dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus, penggunaan media papan survei terbukti mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Matematika.



Partisipasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Faktor utama penyebab peningkatan ini adalah adanya keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan mengisi papan survei, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat secara langsung. Media ini memberikan ruang interaksi yang lebih luas dan membantu siswa mengatasi rasa malu untuk berpartisipasi karena proses penyampaian pendapat dilakukan melalui media yang menyenangkan dan tidak menegangkan.

Pada siklus I, siswa mulai menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran menggunakan papan survei, meskipun masih ada beberapa siswa yang perlu diarahkan dalam proses pengisian jawaban dan kegiatan diskusi. Namun pada siklus II, siswa terlihat semakin antusias, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan survei tidak hanya meningkatkan partisipasi secara individu tetapi juga membangun interaksi sosial antar siswa. Media papan survei efektif karena sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas rendah sekolah dasar yang membutuhkan media konkret dan visual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media papan survei menjadi alternatif media pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, terutama pada pembelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2023). *Media Pembelajaran: Prinsip dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, A., & Rachmawati, E. (2022). *Pengaruh Suasana Kelas terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik*.

Jurnal Inovasi Pendidikan, 10(1), 47–55.

- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2024). Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 95–106.
- Putri, N. A. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Peserta Didik. *Jurnal Strategi Pendidikan*, 8(3), 121–129.
- Santoso, S., & Wibowo, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Belajar di Kelas. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 201–210.
- Sari, M. D. (2024). Penerapan Model Kooperatif untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(4), 2543–2550.
- Waluyo, Y. H., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(2), 466–473.